

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian kontribusi determinan-determinan *intention* terhadap derajat *intention* untuk menjalani proses penyembuhan pada penderita pasca *stroke* di Klinik Akupunktur “X” Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ketiga determinan secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap derajat *intention* untuk menjalani proses penyembuhan pada penderita pasca *stroke*.
2. Determinan *attitude toward the behavior* merupakan determinan yang memberikan kontribusi paling besar terhadap *intention* penderita pasca *stroke* untuk menjalani proses penyembuhan.
3. Determinan *perceived behavioral control* merupakan determinan kedua yang memberikan kontribusi terhadap derajat *intention* untuk menjalani proses penyembuhan pada penderita pasca *stroke*.
4. Determinan *subjective norms* tidak memberikan kontribusi secara signifikan terhadap *intention* untuk menjalani proses penyembuhan pada penderita pasca *stroke*.
5. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara pengalaman menjalani proses penyembuhan yang dimiliki penderita pasca *stroke* dan penghayatan setelah menjalani proses penyembuhan dengan determinan *attitude toward the behavior* dan *perceived behavioral control*.

6. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara pihak yang dipersepsi sebagai *sigificance person* dengan determinan *subjective norms*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang kontribusi determinan-determinan *intention* terhadap derajat *intention* untuk menjalani proses penyembuhan pada penderita pasca *stroke* di Klinik Akupunktur “X” Bandung, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

Secara teoritis, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang *intention* pada penderita pasca *stroke* adalah :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti korelasi antara dukungan sosial dan *intention* pada penderita pasca *stroke* untuk menjalani proses penyembuhan. Hal ini penting untuk diteliti mengingat *subjective norms* dalam penelitian ini tidak berkontribusi secara signifikan terhadap *intention* diperkirakan karena tidak ada *significance person* bagi para penderita pasca *stroke*, maka perlu dipastikan lagi bagaimana keadaan dukungan sosial penderita pasca *stroke*.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi perbandingan mengenai *intention* antara penderita pasca *stroke* yang menjalani pengobatan alternatif dengan penderita *stroke* yang tidak menjalani pengobatan alternatif.

5.2.2 Saran Praktis

- Bagi pihak Klinik Akupunktur “X” Bandung :

1. Selain itu, untuk pemilik klinik akupunktur, dapat mengadakan *sharing group* antara penderita pasca *stroke* yang sudah menjalani proses penyembuhan (diet, latihan

fisik dan terapi akupunktur) secara rutin dengan penderita. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penderita mengenai konsekuensi positif dari proses penyembuhan, terutama pengetahuan tentang pentingnya menjaga asupan makanan yang ikut berkontribusi terhadap kesembuhan. Hal ini perlu dilakukan, mengingat evaluasi positif atau negatif penderita terhadap proses penyembuhan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap niat mereka.

2. Dokter dan akupunkturis juga dapat menjelaskan keterkaitan antara seluruh proses penyembuhan terhadap kesehatan. Hal ini diharapkan dapat membantu pemahaman pasien tentang integrasi ketiga proses penyembuhan terhadap kesembuhan mereka.

-Bagi penderita pasca *stroke* di Klinik Akupunktur “X” Bandung :

1. Berinteraksi dengan pasien-pasien lainnya di klinik dan berbagi pengalaman tentang kondisi saat terserang *stroke* hingga kondisi setelah menjalani proses penyembuhan, agar memperoleh wawasan dan mengetahui pengalaman-pengalaman pasien lain dalam proses penyembuhannya. Hal ini diharapkan dapat membuat penderita dapat menilai kemampuan dirinya dengan lebih positif dan merasa tidak sendiri dengan situasi yang dihadapi.